

IMPELEMENTASI SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM PENGUATAN PEMBUATAN MUTU PEMBELAJARAN (Studi Deskriptif MA Hidayatullah Bondowoso)

Lucky Damara Yusuf, Mohamad Yamin, Bagus Alimudin, Mohammad Muzaki

email:luckydamara95@gmail.com,yaminjatim@gmail.com,

alimudinbagus@gmail.com, Mohammadmuzaki32@gmail.com

(IAI AT-Taqwa Bondowoso, UIN Sunan Ampel Surabaya, IAI AT-Taqwa Bondowoso)

Abstract

The results of research conducted by the phenomenon that the implementation of clinical supervision in strengthening the quality of learning is quite good. Clinical supervision is carried out once a week at the teaching evaluation meeting. If it is necessary to supervise individuals, the principal will record who will be supervised for positive behavior so that motivation in learning objectives can increase. strengthening the quality of learning can be done through supervision programs. By way of the Supervisor gives a positive response along with stimulus during the follow-up meeting. In addition, if the results of the teacher's performance are good, the principal as a supervisor gives appreciation in the form of an award certificate.

Keywords: *Implementation, Clinical Superquality, Learning Quality.*

Abstrak

Hasil penelitian yang dilakukan fenomena bahwa implementasi supervisi klinis dalam penguatan mutu pembelajaran terbilang cukup baik. supervisi klinis dilakukan pada seminggu sekali pada saat rapat evaluasi pegajaran. Apabila diperlukan untuk mensupervisi individual maka kepala sekolah akan mendata siapa saja yang akan disupervisi perilaku positif sehingga motivasi dalam tujuan pembelajaran dapat meningkat. penguatan mutu pembelajaran bisa dilakukan melalui program supervisi. Dengan cara Supervisor memberi respon positif beserta stimulus pada saat pertemuan tindak lanjut. Selain itu apabila hasil kinerja pendidik bagus kepala sekolah sebagai supervisor memberikan apresiasi berupa piagam penghargaan.

Kata Kunci: Implementasi, Supermutu Klinik, Mutu Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu wadah dalam terjadinya proses pendidikan. Dengan pendidikan setiap manusia dapat mengetahui serta menjalankan segala aturan yang berlaku dari segala arah. Kepala Sekolah adalah orang yang memegang peranan penting dalam kinerja lembaga. Seluruh konsep yang mendasari seluruh aktivitas kegiatan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah adalah salah satu pihak yang berpengaruh dalam tinggi rendahnya mutu Pendidikan ataupun pembelajaran di sebuah sekolah. Kepala sekolah menjalankan salah satu tugasnya sebagai manajer, memiliki strategi dalam membina dan mengarahkan tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan dalam memberdayakan kompetensi melalui kegiatan pembinaan.

Terdapat beberapa jenis supervisi dalam pendidikan. Diantaranya yaitu supervisi akademik, supervisi manajerial dan supervisi klinis. Salah satu supervise yang fokus pada mutu pengajaran yaitu Supervisi Klinis. Objek dalam pelaksanaan supervisi klinis yaitu masalah dan kelemahan pada proses belajar mengajar. Menurut cogan, supervisi klinis pada dasarnya merupakan pembinaan performa guru dalam mengelola proses belajar-mengajar.

Salah satu layanan pendidikan yaitu layanan pengajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam kegiatan proses belajar mengajar oleh pendidik kepada peserta didik dibutuhkan motivasi pengajaran yang baik. Motivasi yang diberikan dari supervisor kepada para pendidik tersebut dilakukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran yang lebih baik, dibutuhkan adanya supervisi pengajaran atau supervisi klinis.

Dalam proses pencapaian pembelajaran yang berkualitas, maka dibutuhkan sebuah standar pembelajaran. Tolok ukur sebuah pembelajaran yakni dapat memenuhi sinergi pendidik dan peserta didik dengan baik. Apabila hal tersebut tidak tercapai maka mutu pembelajaran dikatakan kurang maksimal. Hal tersebut tentu berdampak pada kualitas pendidikan yang ada. Padahal seharusnya hakikat pendidikan ialah memanusiakan manusia oleh karena itu, pendidikan setidaknya harus memiliki substansi yakni tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas dalam kehidupan manusia.

Selain paparan yang sudah dijabarkan sebelumnya. Dalam dunia pendidikan juga dibutuhkan penguatan mutu pembelajaran. Secara istilah Penguatan adalah usaha menguatkan sesuatu dari yang awalnya lemah menjadi kuat dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Penguatan tersebut dilakukan dengan melalui proses atau tindakan melalui kegiatan evaluasi dalam supervisi pendidikan dengan cara pemberian respon positif sehingga hasil yang diharapkan dapat meningkat

Dengan adanya penelitian yang dilakukan di Yayasan MA Hidayatullah Sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah menerapkan Supervisi Pendidikan. Supervisi dilakukan karena rendahnya mutu pengajaran oleh seorang guru. Oleh karena itu, dibutuhkan supervisi klinis untuk memberikan perbaikan dalam hal pengajaran. Pembekalan supervisi klinis dilakukan Yayasan MA Hidayatullah dengan cara guru yang memiliki masalah tersebut konsultasi terlebih dahulu ke kepala sekolah selanjutnya barulah melaksanakan supervisi klinis dengan siklus yang sistematis. Siklus sistematis tersebut mulai dari pertemuan awal, observasi kelas, dan analisis yang intensif pada pertemuan balikan atau tindak lanjut. Dalam tersebut merupakan suatu upaya kepala sekolah dalam memantau pelaksanaan pembelajaran serta membina guru-guru yang dianggap kurang maksimal dalam proses pengajaran.

Dari observasi awal bahwa di Yayasan MA Hidayatullah pembelajaran terbilang cukup baik setelah diadakannya kegiatan supervisi pembelajaran. Namun dengan adanya pemberian penghargaan oleh kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan hasil serta kinerja yang ada. Maka dari itu, pelaksanaan supervise klinis harus tetap dilakukan karena pembelajaran yang bermutu membutuhkan pengawasan yang baik pula.

Dalam sebuah observasi kelas, kepala sekolah selalu memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka setidaknya dalam pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah, mutu pembelajaran akan lebih kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Penguatan Mutu Pembelajaran deskriptif Yayasan MA Hidayatullah Bondowoso ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian bagaimana supervisi klinis, penguatan Mutu pembelajaran, serta bagaimana implementasi supervisi klinis kepala sekolah dalam penguatan Mutu Pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Peneliti mendalami fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian menggambarkan dalam bentuk katakata atau kalimat. Subjek penelitian ini yaitu

kepala sekolah dan para pendidik yang disupervisi. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep atau rancangan ide yang digunakan untuk mempertegas kata kunci sehingga dari definisi konseptual bisa mempermudah pencarian konsep di lapangan. Penelitian yang berjudul Supervisi klinis Kepala Sekolah dalam Penguatan Mutu pembelajaran (studi kasus di Yayasan MA Hidayatullah) memiliki definisi konseptual sebagai berikut

1. Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah

Implementasi secara bahasa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan Implementasi diartikan sebagai hal yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan atau penerapan ialah tata laksana dari suatu rencana.

Supervisi klinis merupakan supervisi pengajaran yang ada di lembaga pendidikan. *Cogan* juga menjelaskan bahwa supervisi klinis yaitu kegiatan pembinaan pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar. Selanjutnya pernyataan Richard Weller, supervisi klinis adalah bentuk pengawasan yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran oleh pendidik. Praktik supervise klinis tersebut dilakukan oleh kepala sekolah kepada pendidik mata pelajaran dalam mengawasi aktivitas belajar mengajar di sekolah

Jadi yang dimaksud implementasi supervisi klinis ialah penerapan dari pengawasan, pemantauan aktivitas belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran

2. Penguatan Mutu Belajar

Secara istilah Penguatan adalah usaha menguatkan sesuatu dari yang awalnya lemah menjadi kuat dengan tujuan tertentu. Kemudian respon positif dalam pembelajaran yang diberikan kepada pendidik terhadap perilaku peserta didik dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku dalam proses pembelajaran tersebut maka disebut penguatan Sehingga penguatan merupakan

suatu upaya pendidik dalam menguatkan mutu pembelajaran dibandingkan sebelumnya.

Pembelajaran menurut Rusman dan Laksmi dalam tim pengembangan MKDP merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran adalah sebuah sistem yang bergantung pada seperangkat pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, pendidik, metode, situasi dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu kemampuan yang dimiliki oleh sekolah dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar oleh pendidik untuk peserta didik dengan memperhatikan komponen pembelajaran.

Mutu pembelajaran ialah suatu drajat atau standar terhadap aktivitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penguatan mutu pembelajaran merupakan usaha menguatkan tolak ukur derajat seberapa baik suatu kegiatan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar peserta didik dan pendidik agar lebih baik dari sebelumnya.

Kesesuaian yaitu bagaimana input peserta didik, proses penyelenggaraan pendidikan dengan fokus layanan peserta didik, sampai bagaimana output lulusan agar dapat memproses komponen tersebut hingga menghasilkan mutu pembelajaran yang baik. Semua komponen pembelajaran harus seimbang dalam nilai atau norma yang ada dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Implementasi Supervisi Klinis dalam Penguatan Mutu Pembelajaran

Supervisi klinis merupakan bantuan profesional yang diberikan secara sistematis kepada pendidik berdasarkan kebutuhan masing-masing pendidik. Supervisi klinis dilakukan atas dasar kerja sama, partisipasi serta kolaborasi dalam mengelola proses pembelajaran. Sehingga dapat diketahui bahwa supervisi klinis memiliki substansi untuk membantu pendidik sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran yang terus-menerus mempunyai perkembangan yang berdampak lebih baik.

Supervisi klinis ialah salah satu tanggung jawab kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam memperbaiki mutu pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Sudjana menyatakan bahwa supervisi klinis sebagai bantuan profesional yang diberikan kepada pendidik ketika mengalami masalah dalam melaksanakan pembelajaran supaya pendidik sebagai pemberi stimulus ilmu pengetahuan dapat mengatasi masalah-masalah yang dialami dan ditemui berkaitan dengan proses pembelajaran,

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja pendidik adalah pembinaan kepala sekolah melalui adanya supervisi. Supervisi mengembangkan profesionalisme pendidik melalui motivasi dan prestasi yang ditumbuhkan melalui supervisi.

Dalam buku Mark mengungkapkan salah satu faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi kerja, dan profesionalisme pendidik adalah layanan supervisi kepala sekolah. Dengan begitu, kinerja pendidik juga sangatlah penting dalam perkembangan kualitas pembelajaran yang ada dalam mutu pendidikan.

Salah satu asumsi dasar dilakukan supervisi ialah untuk memperbaiki proses pengajaran pendidik. Hal tersebut merupakan hal sangat kompleks dalam hal yang perlu diamati dan dianalisis. Dengan begitu selain untuk mengembangkan profesional pendidik, supervisi klinis dilakukan dengan tujuan perbaikan pada masalah pengajaran. Pengembangan profesional guru untuk dapat menjamin kualitas belajar mengajar siswa secara konsisten.

Pendidik dan Kepala sekolah mengedepankan tanggung jawab dalam mengembangkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran perlu dicapai supaya tujuan pembelajaran berjalan efektif. Maka dibutuhkan supervisi klinis sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sehingga adanya pelaksanaan supervisi klinis di sebuah sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan Supervisi Klinis Kepala Sekolah di Yayasan MA Hidayatullah sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi klinis dimulai dari penjadwalan

oleh Kepala Sekolah, pengawasan proses pembelajaran di ruang kelas yaitu dengan cara Kepala Sekolah duduk paling belakang mengawasi proses pembelajaran.

Serta pertemuan tindak lanjut yang berupa evaluasi guru setelah dilakukan kegiatan observasi. Isi dari pertemuan tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan dalam hal mengajar. Hal tersebut seperti masukan dalam menerapkan media dan metode dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif dan antusias dalam proses belajar mengajar. Pendekatan yang dilakukan oleh supervisor yaitu pendekatan kolaboratif. Kemudian supervisi yang dilakukan di Yayasan MA Hidayatullah dilakukan dengan model langsung. Sehingga supervisor menjelaskan dan mengarahkan secara langsung menindak lanjuti hasil dari observasi kelas tersebut. Setelah supervisi klinis selesai dilakukan selanjutnya Kepala Sekolah membuat laporan atas supervisi tersebut. Supervisi dilakukan minimal dua kali dalam satu semester.

DAFTAR PUSTAKA

Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

Jonner, "Analisis Implementasi Penjaminan Mutu Di SMAN 3 Jambi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume 15, No 4, 2018.

Khosyiatun. 2013. *Aplikasi supervisi klinis kolaboratif dalam pembelajaran*, (Batu: Beta Aksara).

Maryono. 2011. *Dasar-Dasar Dan Teknik Menjadi Supervisi* (Pendidikan, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media).

Marno. 2004. *Strategi dan metode pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media).

Nurdia, Oktazil. "Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogic Guru Di SMAN 1 Sungayang", *Skripsi, IAIN Batu Sangkar*, 2018

Rohmatika, Ratu Vina.2018. *Model Supervisi Klinis Terpadu Untuk Peningkatan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta),

Tim pengembang MKDP 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo)

Ulya Wildatum, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 8, No.2, 2016